

## ABSTRAK

### **Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Penjumlahan dan Pengurangan melalui Media Penggaris bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas D.3 SLB Center Payakumbuh)**

**Oleh: Junaidi As**

Penelitian ini dilatarbelakangi ketidakmampuan anak tunagrahita ringan kelas D.3 dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan. Anak baru bisa menjumlah dan mengurang sampai bilangan 10 dengan menggunakan jari. Sedangkan bilangan yang lebih dari 10 anak tidak bisa menjawab soal penjumlahan dan pengurangan dengan benar. Hal ini disebabkan media yang digunakan belum mampu untuk meningkatkan hasil belajar anak. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan media penggaris. Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk: 1) mendeskripsikan proses pembelajaran penggunaan media penggaris dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan sampai 30, dan 2) Membuktikan apakah media penggaris dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang penjumlahan dan pengurangan sampai 30 bagi anak tunagrahita sedang Kelas D.3 di SLB Center Payakumbuh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas pada tiga orang subjek penelitian yaitu anak tunagrahita ringan kelas D3/C SLB Center Payakumbuh. Data diperoleh melalui observasi, catatan lapangan, tes dan dokumentasi. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media penggaris dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dengan tujuh kali pertemuan dan siklus II dengan delapan kali pertemuan. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi, analisis dan dan refleksi. 2) Hasil pembelajaran terlihat ada peningkatan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak dengan menggunakan media penggaris. Hal ini terbukti dari hasil belajar anak: saat asesmen anak hanya memperoleh nilai satu (1). Setelah diberikan pembelajaran dengan media penggaris pada siklus I hasil belajar anak terhadap penjumlahan sampai 30 untuk ID dan RN sudah maksimal dengan nilai (10) dan FR dengan nilai (9). Siklus II pembelajaran mengurang dengan media penggaris ID memperoleh nilai (9), Rn dan FR memperoleh nilai (8) dari 10 soal menjumlah dengan teknik satu kali menyimpan yang diujikan. Dengan demikian, dapat disarankan pada pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan media penggaris dalam penjumlahan dan pengurangan sampai 30.